



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 DESAIN PENELITIAN

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis yang menjelaskan sifat dari hubungan antar variabel.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.

1.2 POPULASI DAN SAMPEL

1.2.1 Populasi

Populasi sampel adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini populasi adalah Seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Adapun Populasi pada penelitian ini berjumlah 640 Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah *purposive*

Kriteria tersebut adalah :

- Berdasarkan kriteria diatas maka Sampel yang diperoleh adalah 80 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Berikut tabel mengenai kriteria pemilihan sampel.

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016	148
Perusahaan yang laporan keuangan nya tidak lengkap	(65)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(20)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap terkait dengan variabel penelitian	(47)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	16
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (16 x 5 tahun)	80

Sumber : www.idx.co.id tahun 2012-2016 yang sudah diolah

Tabel 3.2
Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk
2	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk
5	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
6	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INAF	Indofarma Tbk
9	INDF	Indofood Sukse Makmur Tbk
10	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
11	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
12	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
13	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
14	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
15	SRSN	Indo Acitama Tbk
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id tahun 2012-2016 yang sudah diolah

1.3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Menurut sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Terikat/Dependen; adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . Adapun Variabel Dependen penelitian yaitu *Timeliness Reporting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel Bebas/Independen: Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan. Adapun Variabel Independen penelitian yaitu Efektivitas Komite audit dan Ukuran Perusahaan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Ketepatan Waktu Pelaporan (y)	Bursa Efek Indonesia	Jumlah hari laporan audit diterbitkan dan hari di mana audit laporan keuangan diterima oleh BEI.	Skala Rasio
Efektivitas Komite Audit (x_1)	Laporan Tahunan Perusahaan	Total skor indeks efektivitas komite audit. Unsur-unsur yang dipilih diantaranya; Keahlian Komite Audit Piagam Komite Audit Ukuran Komite Audit Pertemuan Komite Audit Unsur-unsur tersebut diperoleh dari Laporan Tahunan Perusahaan	Skala Rasio
Ukuran perusahaan (x_2)	Laporan posisi Keuangan	Logaritma Total asset	Skala Rasio

Sumber : Data yang sudah diolah Tahun 2017

1.4 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode 2012-2016. Data sekunder ini diperoleh dengan mengakses situs resmi *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 METODE ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis.

Data yang diperoleh berasal dari Data Sekunder, yaitu Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi sebagai alat untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Ghozali (2013) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

1.5.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel bebas atau residual memiliki nilai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah variabel terdistribusi secara normal adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot* adalah :

- Jika Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal. Model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas.
- Jika Data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, serta tidak menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Agar hasil yang didapat tidak menyesatkan karena adanya kemungkinan ketidakhati-hatian dalam menganalisa *normal probability plot* . maka dalam penelitian ini dilakukan uji statistik *one- sample kolmogorov-smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dari *one- sample kolmogorov-smirnov* adalah :

- Jika hasil *one- sample kolmogorov-smirnov* $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- Jika hasil *one- sample kolmogorov-smirnov* $< 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal.

1.5.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Multikolinearilitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghozali, 2013). Jadi dikatakan tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW). Model dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai *dw* lebih dari nilai dua pada tabel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu apabila tingkat signifikan pada tabel gletser $> 0,05$.

3.5.4 Analisis Regresi

3.5.4.1 Uji Regresi Data Panel

Data Panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross-section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event story analysis*, dan *cohort analysis*. Semua nama ini mempunyai konotasi pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-section*.

Grunfield meneliti pengaruh nilai real perusahaan (X2) dan *real capital stock* (X3) terhadap *real gross investment* (Y). walaupun studi yang sesungguhnya melibatkan banyak perusahaan, untuk tujuan ilustrasi hanya menggunakan data untuk empat perusahaan yaitu *General Electric* (GE), *General Motor* (GM), *U.S Steel* (US), dan *Westinghouse*. Data setiap perusahaan untuk ketiga variabel Y, X2, dan X3 tersedia untuk periode 1935-1954. Jadi kita punya data 4 unit cross section dan 20 periode time series, secara keseluruhan kita mempunyai 80 observasi. Secara prinsip kita dapat membuat 4 regresi yaitu satu untuk setiap perusahaan atau 20 regresi *cross-section*, satu untuk setiap tahun. Dengan *pooling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data atau kombinasi antara *cross-section* dan *time series* semua ada 80 observasi, Grunfield mendapatkan fungsi investasi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

$$i = 1, 2, 3, 4$$

$$t = 1, 2, \dots, 20$$

i adalah i th unit cross sectional dan t adalah tahun periode waktu. Sesuai konvensi I adalah *cross-section identifier* dan t adalah *time identifier*. Diasumsikan ada maksimum N *cross-sectional* unit dan maksimum T time periode, maka jika setiap unit *cross-section* memiliki jumlah yang sama observasi *time series*, data seperti ini disebut *balanced panel*. Jika jumlah observasi berbeda antar anggota panel maka disebut *unbalanced panel*.

Beberapa kemungkinan cara mengestimasi model regresi :

1. Diasumsikan intercept dan koefisien slope konstan sepanjang waktu (*across time*) dan ruang (*space*). Sedangkan *error term* mencerminkan perbedaan sepanjang waktu dan individu.
2. Koefisien slope konstan, tetapi *intercept* bervariasi untuk setiap individu.
3. Koefisien slope konstan, tetapi *intercept* bervariasi untuk setiap individu dan waktu (*time*).
4. Semua koefisien (baik *intercept* maupun koefisien *slope*) bervariasi untuk setiap individu.
5. *Intercept* dan koefisien *slope* bervariasi untuk setiap individu dan waktu (*time*). (Ghozali, 2006)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Persamaan pada Penelitian ini adalah :

$$TR_i = \beta_1 + \beta_2 EKA_{2it} + \beta_3 Size_{3it} + \mu_{it}$$

β = Konstanta

i = Unit *Cross-Section*

t = Tahun Periode Waktu

TR = *Timeliness Reporting*,

$SIZE$ = Ukuran Perusahaan, proksi logaritma total aset klien

μ = Standar Error

1. Uji Parsial (*T – test*)

T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen TR (*Timeliness Reporting*). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikan 0,05. Jika probabilitas $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas $t < 0,05$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (*F – test*)

Uji signifikan simultan (uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F



dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan, dalam menjelaskan variabel dependen yaitu TR (*Timeliness Reporting*). Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.